Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 16, Nomor 2, Mei 2025
P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Peran *Locus of Control*, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan dalam Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Langsa

The Role of Locus of Control, Financial Knowledge and Financial Attitude in Shaping Students' Financial Behavior in Langsa City

Muhammad Fuad[1)], **Cici Dewi Sari Murni**[2*)], **Safrizal Safrizal**[1)], **Muhammad Salman**[1)], **Muhammad Wahyu**[1)]
[1)]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra, Indonesia
[2)]Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia
**e-mail korespondensi: cici@iainlangsa.ac.id*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 25 Oktober 2024
Disetujui: 22 Mei 2025
Dipublikasikan: Mei 2025

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v16i2.11630

Cara Mensitasi :
Fuad, M., Murni, C. D. S., Safrizal, S., Salman, M., & Wahyu, M. (2025). Peran *locus of control*, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 16*(2), 484-496. DOI: 10.33059/jseb.v16i2.11630.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran dari *locus of control*, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lebih jauh, *locus of control* dibedakan menjadi *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Sampel berjumlah 280 mahasiswa di Kota Langsa. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *locus of control* internal, *locus of control* eksternal dan pengetahuan keuangan terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tetapi sikap keuangan teridentifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku tersebut. Secara simultan, semua variabel independent dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan keempat variabel independen dalam model penelitian ini hanya berkontribusi relatif kecil dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada perilaku keuangan mahasiswa di Kota Langsa.

Kata Kunci: *Locus of Control* Internal, *Locus of Control* Eksternal, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Article Info

Article History :
Received: 25 October 2025
Accepted: 22 May 2025
Published: May 2025

DOI Number :
10.33059/jseb.v16i2.11630

How to Cite :
Fuad, M., Murni, C. D. S., Safrizal, S., Salman, M., & Wahyu, M. (2025). Peran *locus of control*, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 16*(2), 484-496. DOI: 10.33059/jseb.v16i2.11630.

Abstract

The study analyzes the role of locus of control, financial knowledge and financial attitudes towards students' financial behavior. Furthermore, locus of control is divided into internal locus of control and external locus of control. The sample consisted of 280 students in Langsa City. The data analysis method used multiple linear regression. The results showed that internal locus of control, external locus of control and financial knowledge were proven to have a partial significant effect on students' financial behavior, but financial attitudes were identified as having no significant effect on the behavior. Simultaneously, all independent variables in this study were proven to have a significant effect on financial behavior. The results of the coefficient of determination showed that the four independent variables in this research model only contributed little to explaining the variations that occurred in students' financial behavior in Langsa City.

Keywords: *Internal Locus of Control, External Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior of Students*.

2614-1523/©2025 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi mahasiswa, dimana mereka berada pada masa perubahan pola hidup siswa menjadi mahasiswa sehingga dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas permasalahan di dalam bidang keuangan, mengingat kebanyakan mahasiswa belum bekerja sehingga belum mempunyai penghasilan, dan akhirnya untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa masih tergantung pada pemberian orang tua. Hasil riset *Markplus Insight Netizen Survey* menunjukan bahwa remaja dengan umur 16-25 tahun termasuk mahasiswa dengan pemasukan perbulan dibawah Rp. 2 juta, kebanyakan hidup dengan pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan, dimana pengeluaran rutin anak muda Indonesia sebagian besar konsumsi belanja pakaian, hiburan, telepon, biaya transportasi dan makan sehari-hari (Marketeers, 2016).

Apalagi saat ini mahasiswa tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman *online* cepat, serta perilaku boros dan konsumtif yang difasilitasi sistem belanja *online* yang mudah diakses. Kecenderungan mahasiswa untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi, salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. Otoritas Jasa Keuangan hanya mengakui 97 perusahaan penyelenggara *fintech peer-to-peer lending* atau *fintech lending* legal sampai dengan 31 Januari 2025 (OJK, 2025). Hal ini tentunya akan sangat berdampak buruk terhadap keuangan mereka jika mereka tidak memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Timbulnya masalah keuangan tidak hanya diakibatkan dari perilaku mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif saja, namun juga diakibatkan oleh faktor *locus of control* atau kepribadian yang tidak bisa dikendalikan. *Locus of control* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Robbins & Judge, 2016; Prasetio, 2020). Individu yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa mereka memiliki kendali atas hasil dari tindakan mereka sendiri; sehingga dalam proses pengambilan keputusan, mereka lebih proaktif, percaya diri, analitis, tahan terhadap tekanan eksternal, serta berorientasi pada hasil (Kholilah & Iramani, 2013; Norawati *et al*., 2022). Sementara itu, individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, atau otoritas memiliki kendali atas kehidupan mereka. Konsekuensi dari memiliki *locus of control* eksternal dalam proses pengambilan keputusannya, individu lebih bersikap pasif atau reaktif, kurang percaya diri, mudah dipengaruhi, menghindari tanggungjawab, serta mengandalkan intuisi atau takdir (Anggraini *et al*., 2021; Setyorini *et al*., 2024).

Manajemen keuangan yang baik disebabkan juga oleh pengetahuan keuangan yang baik, sebagai konsekuensi perkembangan teknologi yang semakin maju dari tahun ke tahun yang membuat masyarakat terutama mahasiswa harus memiliki suatu pengetahuan untuk mengaplikasikan suatu teknologi yang ada, termasuk pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan dinilai berdampak pada perilaku manajemen keuangan disebabkan meningkatkan pengetahuan keuangan yang menghasilkan pengambilan keputusan keuangan secara lebih efektif sehingga terciptanya manajemen yang lebih baik (Amanah *et al*., 2016; Silitonga *et al*., 2023; Dewanti *et al*., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajeman keuangan yaitu sikap keuangan. Secara umum, sikap keuangan mencerminkan pandangan, keyakinan, dan nilai-nilai seseorang pada uang, sedangkan perilaku keuangan mencerminkan tindakan nyata seseorang dalam mengelola keuangan dirinya, seperti menabung, berinvestasi, atau berutang. Perilaku seseorang biasanya berhubungan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli sebelumnya. Sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa disebabkan kecenderungan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

dirinya untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensinya. Sejumlah penelitian menunjukkan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan **(**Silitonga *et al*., 2023; Dewanti *et al*., 2022; Khurshid *et al*., 2024**)**. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, semakin baik pula perilakunya dalam aspek tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh parsial maupun simultan dari *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan lingkup Kota Langsa.

TELAAH LITERATUR

Perilaku keuangan adalah kapasitas individu dalam perencanaan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki, dimana berhubungan langsung dengan tanggungjawab seseorang terhadap keuangannya yang terdiri atas proses mengelola keuangan dan kemampuan dalam menggunakan alat keuangan ataupun aset keuangan lain secara bermanfaat (Zaen *et al*., 2024; Rizkiawati & Haryono, 2018; Fachrudin *et al*., 2022). Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap individu untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimiliki.

Perilaku manajemen juga merupakan kemampuan seseorang dalam manajemen keuangan, yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Mundi, 2024; Kholilah & Iramani, 2013; Abdallah *et al*., 2024). Perilaku manajemen keuangan individu dapat terlihat melalui beberapa indikator, yaitu indikator konsumsi, indikator manajemen arus kas, serta indikator manajemen kredit dan utang (Anatasya *et al*., 2024; Dwiastanti, 2018). Seseorang yang memiliki tanggungjawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

Locus of control (pusat kendali) merujuk pada keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas hasil dari peristiwa dalam hidup mereka (Norawati *et al*., 2022; Anggraini *et al*., 2022). Konsep ini dikembangkan psikolog Julian B. Rotter pada tahun 1950-an sebagai bagian dari teori pembelajaran sosialnya. *Locus of control* dipandang berperan penting untuk diperhitungkan karena dapat memengaruhi motivasi, kesehatan mental, ketahanan hidup, dan cara seseorang menghadapi tantangan. *Locus of control* memiliki dua jenis utama, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Locus of control internal menggambarkan tentang aktifitas atau peristiwa yang berasal dari diri individu (Kreitner & Kinichi, 2014; Santoso *et al*., 2024). Beberapa indikator dari *locus of control* internal adalah kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan dalam merubah hal-hal penting dalam hidup, tingkat keyakinan terhadap masa depan, kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan, serta peran diri dalam mengontrol keuangan sehari-hari (Susanti, 2017). *Locus of control* internal diargumentasikan berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, atau berarti bahwa *locus of control* internal mahasiswa dapat memiliki dampak yang kuat dalam mempengaruhi perilaku keuangan dirinya.

H1: *Locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Di sisi lain, *locus of control* eksternal menggambarkan tentang bahwa keberhasilan yang tercapai adalah dikontrol dari keadaan sekitarnya (Kreitner & Kinichi, 2014; Anggari & Dewanti, 2021). Dua indikator dari *locus of control* eksternal yaitu kepercayaan terhadap nasib, keberuntungan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

dan kesempatan (*chance*), serta kepercayaan terhadap kekuatan orang lain (*power others*) (Susanti, 2017). *Locus of control* eksternal diargumentasikan berperan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan karena dianggap menyebabkan individu kurang bangga pada dirinya, lebih terpengaruh pada keadaan sekitarnya, dan selanjutnya berpengaruh pada perilaku keuangan yang dimilikinya.

H2: *Locus of control* eksternal berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengetahuan keuangan menggambarkan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan keuangan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan di masa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi yang terjadi (Kholilah & Iramani, 2013; Nurisaputri *et al*., 2024). Terdapat lima indikator yang bisa digunakan untuk pengetahuan keuangan, yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi, serta pengetahuan manajemen risiko (Khairani & Fany, 2019). Pengetahuan keuangan dinilai berperan penting terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yang berarti bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa memiliki dampak yang kuat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dirinya.

H3: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Prihartono & Asandimitra, 2018; Wutun *et al*., 2023). Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk sikap keuangan, adalah *obsession, power, effort, inadequacy, retention,* dan *security* (Khairani & Fany, 2019). Sikap keuangan dinilai memiliki peran signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana mahasiswa yang sudah memiliki pemikiran, pendapat dan penilaian yang baik maka berdampak baik terhadap praktik keuangan pribadinya.

H4: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Kota Langsa saat penelitian ini dilakukan, baik yang merupakan warga yang memang tinggal di Kota Langsa maupun yang merupakan pendatang dari luar kota dan tinggal karena alasan sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Kota Langsa. Jumlah populasi tidak diketahui pasti, sehingga pemilihan responden menggunakan teknik *accidental sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019; Yakin, 2023). Responden yang dipilih haruslah berstatus mahasiswa dengan bukti memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Total sampel akhir penelitian berjumlah 247 mahasiswa.

Sumber data berupa data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner dengan format *close-ended* (Hansen & Świderska, 2024). Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden terpilih, dengan lokasi penyebaran pada dua kampus besar di Kota Langsa, yaitu Universitas Samudra dan IAIN Langsa. Kuesioner menggunakan 5-*point* skala Likert, dimulai opsi jawaban "Sangat Setuju" dengan poin 5 hingga opsi "Sangat Tidak Setuju" dengan poin 1 (Sugiyono, 2019). Variabel independent yang dianalisis adalah *locus of control* internal (X1), *locus of control* eksternal (X2), pengetahuan keuangan (X3), dan sikap keuangan (X4), sementara variabel dependen yaitu perilaku keuangan mahasiswa (Y).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Sebelum digunakan mengumpulkan data riil di lapangan, kuesioner terlebih dahulu menjalani uji validitas dan reliabilitas pada 30 orang yang nantinya tidak digunakan lagi sebagai responden penelitian ini. Berdasarkan Sugiyono (2019), kriteria kuesioner dinyatakan valid yaitu apabila nilai *r*-hitung di atas 0,30 (*r*-tabel) dengan tingkat siginifikansi dibawah 0,05 untuk tiap item pertanyaan; sementara itu, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 untuk setiap variabel yang dianalisis.

Berikutnya dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas, dengan masing-masing kriteria penerimaannya (Sujarweni & Utami, 2019). Uji multikolinieritas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen dalam satu model, dengan kriteria penerimaan bahwa jika VIF < 10,00 atau jika *Tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, dengan kriteria penerimaan dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika pola gambar *scatterplot* menunjukkan titik–titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, dan penyebaran titik–titik data tersebut tidak berpola. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam model penelitian, dengan kriteria penerimaan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* bahwa data seharusnya berdistribusi normal dengan syarat nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengidentifikasi besaran dan arah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Berikutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t* (uji parsial) serta uji *F* (uji simultan) dengan kriteria nilai Sig. *t* ataupun Sig. *F* lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2021). Terakhir, dilakukan uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) untuk mengetahui besaran kontribusi dari variabel-variabel independent yang dicakup dalam model penelitian ini dalam menjelaskan tingkat keragaman dari variabel dependen (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini, semua proses analisis sejak uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial dan simultan, serta uji koefisien determinasi, dijalankan menggunakan bentuk program SPSS *for Windows* versi 22 (Sujarweni & Utami, 2019).

HASIL ANALISIS

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Proses uji validitas dan reliabilitas menggunakan 30 pernyataan responden dari pembagian kuesioner awal yang tidak termasuk ke dalam data pengujian regresi linear berganda. Kehandalan kuesioner di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2019).

Hasil uji validitas terhadap variabel *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan dirangkum dalam Tabel 1. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai *r*-tabel < *r*-hitung (Sugiyono, 2019). Berdasarkan Tabel 1 tersebut, diidentifikasi bahwa hanya lima dari sepuluh item pernyataan variabel X1 dinyatakan valid; hanya tiga dari lima item pernyataan variabel X2 dinyatakan valid; hanya delapan dari sepuluh item pernyataan variabel X3 dinyatakan valid; keenam item pernyataan dari variabel X4 dinyatakan valid; serta, hanya empat dari delapan item pernyataan variabel Y yang dinyatakan valid. Item-item pernyataan yang dinyatakan tidak valid maka selanjutnya dihapus dari kuesioner yang didistribusikan kepada para responden.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Hasil
Locus of Control Internal (X1)	X1P1	0,207	0,272	Tidak Valid
	X1P2	0,535	0,002	Valid
	X1P3	-0,013	0,945	Tidak Valid
	X1P4	0,537	0,002	Valid
	X1P5	0,231	0,219	Tidak Valid
	X1P6	0,392	0,032	Valid
	X1P7	0,230	0,221	Tidak Valid
	X1P8	0,654	0,000	Valid
	X1P9	0,357	0,053	Tidak Valid
	X1P10	0,572	0,001	Valid
Locus of Control Eksternal (X2)	X2P1	0,358	0,052	Tidak Valid
	X2P2	0,807	0,000	Valid
	X2P3	0,641	0,000	Valid
	X2P4	0,710	0,000	Valid
	X2P5	0,359	0,051	Tidak Valid
Pengetahuan Keuangan (X3)	X3P1	0,291	0,118	Tidak Valid
	X3P2	0,531	0,003	Valid
	X3P3	0,556	0,001	Valid
	X3P4	0,735	0,000	Valid
	X3P5	0,657	0,000	Valid
	X3P6	0,499	0,005	Valid
	X3P7	0,352	0,056	Tidak Valid
	X3P8	0,488	0,006	Valid
	X3P9	0,785	0,000	Valid
	X3P10	0,475	0,008	Valid
Sikap Keuangan (X4)	X4P1	0,508	0,004	Valid
	X4P2	0,640	0,000	Valid
	X4P3	0,811	0,000	Valid
	X4P4	0,741	0,000	Valid
	X4P5	0,745	0,000	Valid
	X4P6	0,649	0,000	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	YP1	0,242	0,197	Tidak Valid
	YP2	0,348	0,059	Tidak Valid
	YP3	0,152	0,423	Tidak Valid
	YP4	0,667	0,000	Valid
	YP5	0,407	0,025	Valid
	YP6	0,628	0,000	Valid
	YP7	0,217	0,249	Tidak Valid
	YP8	0,697	0,000	Valid

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Locus of Control Internal (X1)	0,616	Reliabel
Locus of Control Eksternal (X2)	0,701	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,769	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X4)	0,761	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,678	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Locus of Control Internal (X1)	0,954	1,049
Locus of Control Eksternal (X2)	0,956	1,046
Sikap Keuangan (X3)	0,975	1,026
Pengetahuan Keuangan (X4)	0,992	1,008

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Berikutnya, hasil uji reliabilitas dijalankan menggunakan teknik Cronbach's alpha, dengan kriteria bahwa variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai alpha tersebut melebihi 0,6 (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dirangkum dalam Tabel 2, diperoleh seluruh variabel yang dianalisis memiliki berada nilai Cronbach's alpha diatas 0,6 sehingga dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

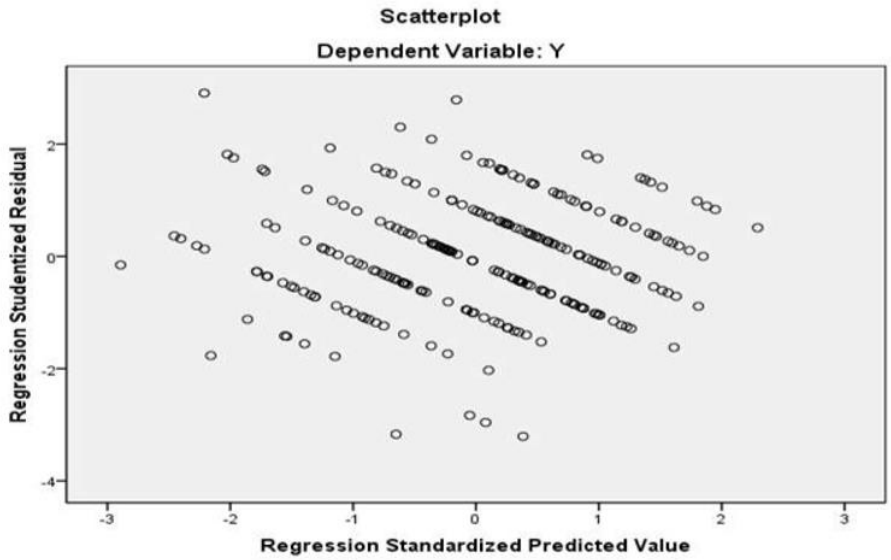
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kondisi variabel independent memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model regresi (Sujarweni & Utami, 2019). Kriteria untuk uji multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah apabila nilai *Tolerance* melebihi 0,10 ataupun apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Tabel 3 menunjukkan bahwa keempat variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) yang dicakup dalam model penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 serta nilai VIF dibawah 10, maka dinyatakan model regresi dari penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Kedua, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* dari satu pengamatan kepada pengamatan yang lain (Sujarweni & Utami, 2019). Berdasarkan Gambar 1 diperoleh bahwa titik-titik pada pola grafik *scatterplot* menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan juga titik-titik data tersebut menyebar tanpa membentuk pola tertentu, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Ketiga, uji normalitas dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau tidak normal (Sujarweni & Utami, 2019). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Tabel 4 menunjukkan hasil uji menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan perolehan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,974 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan model penelitian ini tidak memiliki masalah normalitas karena data berdistribusi normal.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)



Gambar 1. Hasil Grafik *Scatterplot*
Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	247
Kolmogorov-Smirnov Z	0,483
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,974

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. t
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,346	0,202		6,664	0,000
	Locus of Control Internal	0,132	0,029	0,218	4,546	0,000
	Locus of Control Eksternal	0,183	0,037	0,236	4,906	0,000
	Pengetahuan Keuangan	0,382	0,031	0,592	12,464	0,000
	Sikap Keuangan	0,029	0,033	0,042	0,890	0,374
	F	53,029				
	Sig. F	0,000				
	R Square	0,467				
	Adjusted R Square	0,458				

Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa.
Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui besaran pengaruh dari variabel-variabel independen yang dianalisis (yaitu: *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan) terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen, maka dijalankan analisis regresi

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

linear berganda (Ghozali, 2021; Sujarweni & Utami, 2019). Hasil analisis regresi yang dicakup dalam Tabel 5 menunjukkan masing-masing variabel independen (B1 = 0,132; B2 = 0,183; B3 = 0,382; B4 = 0,029) tersebut memiliki besaran pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila salah satu variabel independen tersebut mengalami peningkatan pengaruh, maka perilaku keuangan mahasiswa juga mengalami peningkatan atau menjadi lebih baik; sebaliknya, apabila salah satu variabel independen tersebut mengalami penurunan pengaruh, maka perilaku keuangan mahasiswa juga mengalami penurunan atau menjadi kurang baik; dengan asumsi bahwa variabel-variabel independen bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

Tabel 5 juga menunjukkan hasil uji atas hipotesis parsial yang dimunculkan dalam penelitian ini. Pelaksanaan uji parsial menggunakan uji *t* (*t-test*) dengan kriteria bahwa apabila nilai *Sig. t* lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan hipotesis diterima atau terbukti kebenarannya; sebaliknya, bahwa apabila nilai *Sig. t* lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan hipotesis ditolak atau tidak terbukti kebenarannya (Ghozali, 2021; Sujarweni & Utami, 2019). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai *Sig. t* untuk variabel X1 sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis pertama diterima atau hasil penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil uji parsial untuk variabel X2 memperoleh nilai *Sig. t* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis kedua diterima atau hasil penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil uji parsial untuk variabel X3 memperoleh nilai *Sig. t* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis ketiga juga diterima atau hasil penelitian ini membuktikan juga bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun demikian, hasil uji parsial untuk variabel X4 memperoleh nilai *Sig. t* sebesar 0,374 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis keempat ditolak atau hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berikutnya, penelitian ini juga melakukan uji simultan atau uji *F* (*F-test*) yang bertujuan menilai derajat signifikansi dari pengaruh keempat variabel independen yang dianalisis secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *Sig. F* lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan terbukti adanya pengaruh simultan yang signifikan dari semua variabel independen yang dianalisis terhadap variabel dependen; sebaliknya, bahwa apabila nilai *Sig. F* lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari semua variabel independen yang dianalisis terhadap variabel dependen. Hasil uji *F* di dalam Tabel 5 memperoleh nilai *Sig. F* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti hasil penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan, secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa.

Terakhir, Tabel 5 menyatakan hasil koefisien determinasi dimana nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,458. Nilai ini menunjukkan bahwa keempat variabel independent (yaitu: *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan) yang dianalisis dalam penelitian ini, diketahui memberikan kontribusi sebesar 45,8 persen dalam menjelaskan variasi yang terjadi atas perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 54,2 persen menyatakan bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada perilaku keuangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar model penelitian ini. Faktor-faktor itu antara lain adalah literasi keuangan, kontrol diri, pendapatan ataupun gaya hidup. Penelitian yang berikutnya direkomendasikan untuk menelaah faktor-faktor tersebut untuk memperluas wawasan mengenai perilaku keuangan mahasiswa.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperoleh bahwa *locus of control* internal terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dari para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra. Hasil ini sejalan dengan beberapa temuan penelitian terdahulu yang juga menyatakan *locus of control* internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dijalankan mahasiswa (Norawati *et al*., 2022; Kholilah & Iramani, 2013; Anggraini *et al*., 2022; Susanti, 2017). Hasil ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengendalian di dalam dirinya sendiri maka tetap terkendali sehingga dapat berdampak pada terciptanya keputusan keuangan yang baik karena perilaku manajemen keuangan yang ditimbulkan juga baik dan bagus. Pengelola keuangan yang memiliki *locus of control* internal dinyatakan berpotensi memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang baik, kemampuan dalam merubah hal-hal penting dalam hidup menjadi bermanfaat baik, tingkat keyakinan yang tinggi terhadap masa depan yang lebih cerah, kemampuan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah keruangan, serta peran diri yang tepat dalam mengontrol keuangan sehari-hari.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengidentifikasi bahwa *locus of control* eksternal terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dari para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra. Hasil itu menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan secara positif terhadap perilaku manajemen keuangan, atau sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memperoleh temuan empiris serupa (Natan & Mahastanti, 2022; Anggraini *et al*., 2021; Anggari & Dewanti, 2021; Susanti, 2017). Hasil penelitian ini menyatakan banyak responden berpendapat bahwa pengendalian diri yang disebabkan dari luar dapat memiliki pengaruh dalam perilaku manajemen keuangan mereka, dikarenakan mahasiswa sering berinteraksi dengan teman-temannya, dunia sosial dan adanya kejadian yang kebetulan terjadi sehingga mempengaruhi kehidupannya, begitu pula atas manajemen keuangan yang dijalankannya. Dengan kondisi tersebut, penelitian ini menyatakan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan para mahasiswa.

Hasil pengujian berikutnya mengidentifikasi pengetahuan keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dari para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra. Beberapa penelitian terdahulu juga menemukan hasil serupa, yaitu bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Amanah *et al*., 2016; Silitonga *et al*., 2023; Dewanti *et al*., 2022; Nurisaputri *et al*., 2024). Hasil ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan yang baik seperti menghitung pemasukan dan pengeluaran keuangan dan tabungan atau investasi, sehingga perilaku manajemen keuangan yang diciptakan baik. Pengetahuan keuangan menjelaskan tentang peran yang signifikan dan positif dari pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Derajat dari pengetahuan keuangan dapat diukur berdasarkan ketepatan pengambilan keputusan keuangan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan di masa datang sesuai dengan keadaan ekonomi yang terjadi.

Hasil pengujian atas hipotesis keempat mengidentifikasi sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan dari para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra. Hasil ini bertentangan dengan banyak temuan riset terdahulu yang lebih menemukan sikap keuangan yang dimiliki individu berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Silitonga *et al*., 2023; Dewanti *et al*., 2022; Khurshid *et al*., 2024; Wutun *et al*., 2023). Hasil ini sebaliknya bisa menunjukkan perilaku keuangan yang diterapkan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

mahasiswa tidak terlalu diinterpretasikan berbasis faktor perasaan atau psikologi dalam pengambilan keputusan keuangan; dimana diketahui bahwa sikap keuangan mencerminkan pandangan, keyakinan, dan nilai-nilai seseorang pada uang, sedangkan perilaku keuangan mencerminkan tindakan nyata seseorang dalam mengelola keuangan dirinya, seperti menabung, berinvestasi, atau berutang. Sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini dinyatakan lebih disebabkan karena kecenderungan dirinya untuk bersikap berlebihan dari biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensinya. Dengan demikian, perilaku keuangan seseorang diargumentasikan tidak lagi berhubungan secara umum dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli sebelumnya.

Lebih jauh, hasil penelitian ini menemukan bahwa keempat variabel independen yang ditelaah, yaitu *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini *et al*. (2021), Amanah *et al*. (2016), serta Silitonga *et al*. (2023). Hasil pengujian ini menekankan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra perlu memahami dan mengimplementasikan keempat faktor tersebut secara baik dalam pengelolaan keuangan dirinya.

SIMPULAN

Hasil-hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, diidentifikasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara parsial, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal dan pengetahuan keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; sebaliknya, sikap keuangan diperoleh berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil uji simultan menemukan bahwa *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lebih jauh, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat variabel independen dalam model penelitian ini hanya berkontribusi sebesar 45,8 persen dalam mempengaruhi keragaman perilaku keuangan mahasiswa, sehingga diidentifikasi bahwa perilaku mahasiswa juga dipengaruhi variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, para mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkan sikap keuangan yang dimilikinya, seperti dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan tentang wawasan pengambilan keputusan keuangan yang diadakan dari pihak kampus ataupun dari institusi yang lain. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi, seperti menggunakan faktor gaya hidup, kontrol diri, dan lain sebagainya; serta, dapat menambahkan jumlah sampel yang diteliti guna memperluas pengetahuan terkait pengaruh variabel-variabel lain terhadap perilaku pengelolaan keuangan oleh mahasiswa secara khusus.

REFERENSI

Abdallah, W., Tfaily, F., & Harraf, A. (2025). The impact of digital financial literacy on financial behavior: Customers' perspective. *Competitiveness Review*, *35*(2), 347-370. https://doi.org/10.1108/CR-11-2023-0297.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen*, *3*(2), 1228-1235. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448.

Anatasya, P. S., Putri, A. R., Kholifah, S., Oktavia, D. T., Febriani, D. D., & Pratama, B. C. (2024). The influence of financial literacy, lifestyle, and self-control on student consumptive behavior. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *24*(9), 135-145. https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i91482.

Anggari, A. N., & Dewanti, P. (2021). The effect of locus of external internal control, financial attitude, pocket money and lifestyle on the use of e-money. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 10*(2), 253-270. http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41429.

Anggraini, V., Sriyunianti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan locus of control terhadap financial management behavior (Studi kasus pada mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia* (*JABEI*), *1*(1), 116-128. https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.21.

Dewanti, M. C., Rosyanti, D. M., & Khoirotunnisa, F. (2022). External locus of control, financial attitude, dan financial management behavior. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *6*(2), 471-478. https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.795.

Dwiastanti, A. (2018). Pengetahuan keuangan untuk membentuk perilaku keuangan keluarga (Studi kasus pada ibu rumah tangga di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*, *23*(1), 1-15. https://jurnal.unipasby.ac.id/majalah_ekonomi/article/view/1547.

Fachrudin, K. A., Pirzada, K., & Iman, M. F. (2022). The role of financial behavior in mediating the influence of socioeconomic characteristics and neurotic personality traits on financial satisfaction. *Cogent Business & Management, 9*(1), 2080152. https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2080152.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hansen, K., & Świderska, A. (2024). Integrating open- and closed-ended questions on attitudes towards outgroups with different methods of text analysis. *Behavior Research Methods*, *56*, 4802–4822. https://doi.org/10.3758/s13428-023-02218-x.

Khairani, F., & Fany, M. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 360-371. https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10489.

Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business & Banking, 3*(1), 69–80. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255.

Khurshid, M., Zahid, R. M. A., & Nisa, M. U. (2024). Factors affecting financial decisions of university students: Evidence from Pakistan. *Managerial Finance*, *50*(2), 297-312. https://doi.org/10.1108/MF-05-2021-0207.

Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Organizational behavioral* (*Ed. 5*). McGraw-Hill.

Marketeers. (2016). *Orang Indonesia tak miliki tujuan keuangan yang jelas*. Diakses 08 Desember 2022. http://marketeers.com/orang-indonesia-tak-miliki-tujuan-keuangan-yangjelas/.

Mundi, H. S. (2024). Complexity of gender to understand financial behavior. Financial behavior of transgender and cisgender individuals: Evidence from India: A qualitative inquiry. *Qualitative Research in Financial Markets*, *16*(1), 9-31. https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2022-0027.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh financial literacy dan locus of control sebagai variabel moderating terhadap management behaviour. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 2354-2363. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985.

Norawati, S., Afrizal, A., & Arman, A. (2022). Peranan internal locus of control sebagai variabel intervening pada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. *ECo-Fin*, *4*(3), 98–110. https://doi.org/10.32877/ef.v4i3.658.

Nurisaputri, A. D., Fikri, M. A., Windikasari, E. S., & Wardana, M. G. W. (2024). Financial management behavior: The role of financial knowledge, financial attitude, and personality. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *22*(2), 342–352. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i2.21988.

OJK. (2025). *Penyelenggara fintech lending berizin di OJK per 31 Januari 2025*. https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-31-Januari-2025.aspx.

Prasetio, T. (2020). Internal locus of control sebagai moderasi pada pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi mahasiswa. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, *9*(2), 93-107. https://doi.org/10.36080/jem.v9i2.1247.

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences, 8*(8), 308-326. http://dx.doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i8/4471.

Rizkiawati, N. L., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *6*(3), 93-107. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2016). *Perilaku organisasi* (*Edisi 16*), Penerbit Salemba Empat.

Santoso, R. A., Vilantika, E., Soelistya, D., & Liu, Y. (2024). Locus of control mediates the impact of financial knowledge, attitudes, and experience on financial behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis, 15*(2), 406-418. http://dx.doi.org/10.18196/mb.v15i2.23506.

Setyorini, T., Manafe, J. D., & Zainuddin, H. (2024). Locus of control and its influence on employee performance the mediation role of work motivation. *Enrichment: Journal of Management*, *14*(4), 590-596. https://doi.org/10.35335/enrichment.v14i4.2029.

Silitonga, L. R., Lakoni, I., & Puspita, V. (2023). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap perilaku keuangan melalui mediasi locus of control pada mahasiswa di Kota Bengkulu. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(2), 395-405. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1276.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Penerbit Anak Hebat Indonesia.

Susanti, S. (2017). Pengaruh locus of control internal dan pendapatan terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *4*(1), 5–17. https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17.

Wutun, M. B. M. G., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2023). Financial attitude and financial behavior analysis towards student financial literacy in Kupang City. *Enrichment: Journal of Management, 13*(1), 644-653. https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1304.

Yakin, I. H. (2023). *Metodologi penelitian* (*Kuantitatif & kualitatif*). CV. Aksara Global Akademia.

Zaen, M., Innayah, M. N., Purwidianti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Factors affecting financial management behavior of millennial generation: The role of financial attitude, financial literacy, locus of control, and financial knowledge. *JENIUS Scientific Journal, Human Resource Management, 8*(1), 22-33. http://dx.doi.org/10.32493/JJDP.v8i1.42859.